

ABSTRAK

Habib Ali (1189220033): “Analisis Penerapan Prinsip Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli Di Marketplace Lazada”

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya aktivitas jual-beli yang dilakukan oleh masyarakat di online shop Marketplace Lazada untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Di era sekarang ini di mana teknologi berkembang sangat pesat, orang sering kali dapat memahami dalam dunia bisnis tentang sebuah bisnis yang memiliki tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang sangat banyak. Dalam hukum ekonomi yang terus mengandalkan modal yang kecil dan juga ingin mendapatkan keuntungan yang sebesar besarnya, tidak menutup kemungkinan pelaku usaha mendominasi, sehingga melakukan segala cara untuk mendapatkan keuntungan yang sangat besar. Padahal dalam hukum Islam telah dijelaskan ada tahapan bagaimana berbisnis secara syariah.

Pandangan teori prinsip bisnis Islam yang mengacu pada Prinsip kenabian (*Nabawi*), Prinsip Keadilan (*Adliyah*), Prinsip kebebasan (*Hurriyah*) Prinsip kesetaraan (*Musawwah*), Prinsip tolong menolong (*Ta'awun*). Ekonomi Islam memandang bahwa berbisnis tidak hanya berorientasi pada keuntungan yang besar, akan tetapi lebih dari itu mengutamakan kebermanfaatan suatu barang serta juga kemaslahatan untuk orang banyak dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sistem operasional transaksi jual beli di Aplikasi Lazada dan juga bertujuan untuk menganalisis keselarasan penerapan prinsip bisnis Islam dalam transaksi jual beli di Marketplace Lazada.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, pendekatan analisis (kualitatif) untuk menggambarkan suatu objek atau subjek untuk menyajikan realitas, karena data yang diperoleh didapat dalam bentuk wawancara secara langsung.

Berdasarkan hasil analisis bahwa sistem operasional pada transaksi jual beli di Lazada melalui beberapa tahapan, yaitu: pemesanan, pembelian, pembayaran, akses pelacakan paket sampai akses komplain produk, semua ada fitur yang membantu menangani hal tersebut, sehingga lazada sendiri menjamin layanan keamanan untuk upaya perlindungan konsumen dan hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip bisnis Islam dalam transaksi jual beli di marketplace Lazada pada aspek keadilan, kesetaraan, kebebasan, tolong-menolong sudah memiliki keselarasan prinsip syariah, akan tetapi pada aspek kenabian atau kejujuran masih belum sepenuhnya diterapkan oleh para pelaku penjual dalam praktik jual beli di Marketplace Lazada.

Kata Kunci: Bisnis Islam, Prinsip Islam, Jual-beli